



Lead-Safe Paint for Indonesian Children's Future

Jakarta and Denpasar (Bali) 21-27 October 2018



BALIFOKUS



Type of activity for ILPPWA 2018?

- ✓ Public Awareness (did the product sampling for the kids toys at
 1. Car free day in Jakarta
 2. Some schools in Denpasar, Bali Community program or event, School or student program, Industry project or event, Advocacy
- ✓ Media engagement (Media Trip and Gathering in Bali, Media gathering in Jakarta)
- ✓ Social media activity (website, instagram, twitter, Facebook)

Title of event:

Lead-Safe Paint Certification as Best Practice of Responsible Business

Protect Indonesian Children from Lead in Paint Exposure

Brief description of event:

For ILPPWA 2018, we were concerned to encourage the industries to have a responsible business and phase out the lead in paint. At the same time, the social media campaign, and advocacy to the policy makers still on-going.

At the beginning we start the activities with raising public awareness. We conducted free sampling for the people at Car Free Day in Central Jakarta, the people can check for lead in any kind of toys that they brought.





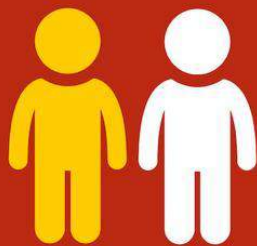
Cegah Kerusakan Otak Anak-anak

LARANG Cat Bertimbal

857 juta

anak-anak di seluruh dunia*

berisiko teracuni
timbal karena
tidak ada
peraturan yang
melindungi
mereka



1 dari 2 anak

* Estimasi Bank Dunia, anak usia 0-9

INDONESIA

tidak ada peraturan
pelarangan cat bertimbal
untuk melindungi lebih dari
48 juta anak*



BALIFOKUS

Nexus3
Foundation

IPEN

In Bali we did sampling and checking the concentration of lead in paint at some kindergartens/playgroups and also at the same time we conducted the media trip. We checked the facilities and infrastructure of the schools. The results: most of the yellow, pink and red colours still contain lead.

We did the media engagement and discussed with them about the result of our media trip.

Lastly we did the media engagement and discussion too with the journalists in Jakarta. And during the week we informed the people through our social media.

Target audience for event:

the Target, mainly for the consumers and paint producers

What results do you expect from your ILPPWA 2018 activities?

Development of a new lead paint law,

Strengthening or enforcement of an existing lead paint law,

Increased public awareness and support for eliminating lead paint,

Increased industry support for paint with no added lead

Raising public awareness

**Start date:**

22/10/2018

End date:

27/10/2018

Related web site:

<https://www.balifokus.asia>

Bali media

1. Bali Post <http://www.balipost.com/news/2018/10/23/59419/Mainan-Anak-anak-Rentan-Mengandung-Timbal.html>
2. <https://www.google.co.id/amp/s/m.viva.co.id/amp/gaya-hidup/kesehatan-intim/1087323-48-juta-anak-usia-dini-teracuni-timbal-cat-tiap-hari>

National media

3. <https://m.vidio.com/watch/1499984-mengukur-kandungan-timbal-pada-cat-di-tk-paud-di-denpasar>
4. <https://www.liputan6.com/regional/read/3674897/tiap-hari-48-juta-anak-indonesia-teracuni-timbal-cat>
5. <http://www.mongabay.co.id/2018/10/25/masih-terdeteksi-di-sarana-sekolah-pemerintah-diminta-larang-produksi-cat-bertimbal/>
6. Headline in Science, health, and technology section in Kompas (one of the biggest media outlets in Indonesia)

BAHAN BERBAHAYA

Perketat Aturan Pembatasan Cat Bertimbel

JAKARTA, KOMPAS — Sebanyak 857 juta anak usia 0-9 tahun di negara-negara yang tidak memiliki aturan tentang pembatasan timbel berisiko terpapar timbel. Termasuk dalam hal ini adalah anak-anak di Indonesia yang jumlahnya mencapai 48 juta jiwa. Karena itu, pemerintah diminta lebih tegas membuat aturan terkait pembatasan kandungan timbel yang ada pada cat.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan, tak ada batas aman bagi timbel dalam cat. Namun, angka 90 ppm adalah angka aman yang dapat dicapai oleh industri. Di Indonesia, dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) 8011:2014 tentang cat dekoratif enamel disebutkan, standar batasan kadar timbel dalam cat 600 ppm. Namun, pelaksanaannya bersifat sukarela.

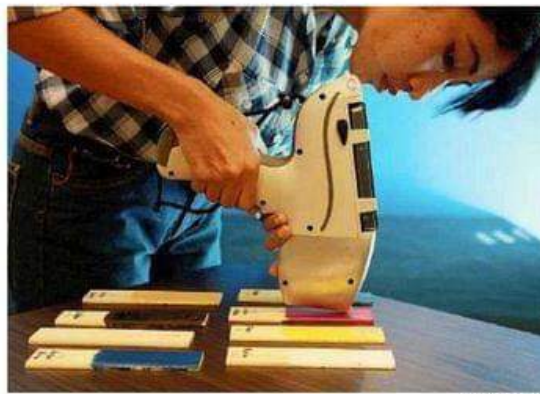
Kandungan timbel banyak ditemui pada cat dekoratif berwarna terang yang digunakan pada media kayu dan besi. Toxic Program Manager Balfokus Krishna Boyumurti M Zaki mengatakan, cat berwarna terang ini banyak ditemui di sekolah pendidikan anak usia dini.

"Anak-anak, kan, suka warna yang ngejreng-ngejreng. Cat yang terkelupas nantinya bisa menem-

pel di tangan mereka dan terhirup. Jadi, mereka berisiko terpapar timbel," kata Khristina dalam acara Pekan Internasional Pencegahan Keracunan Timbal 2018, Jumat (26/10/2018), di Jakarta.

Sonia Butthiran, Toxic Program Assistant Balfokus, mengatakan, penelitian Balfokus pada 2013 dan 2015 menunjukkan kadar timbel cat yang beredar di Indonesia masih tinggi. Tahun 2015, misalnya, penelitian yang melibatkan 121 sampel dari 63 merek cat itu menemukan 83 persen sampel yang diuji mengandung timbel di atas 90 ppm. "Kami ingin ada peraturan menteri yang mengatur batasan kandungan timbel dalam cat sesuai dengan standar dunia, yakni 90 bagian per juta (ppm)," katanya.

Menurut Direktur Industri Kimia Hilir Kementerian Perindustrian Taufiek Bawazier, SNI terkait batasan timbel cat yang selaras dengan WHO sedang dirumuskan. Untuk tahap awal, SNI yang ditargetkan siap tahun depan itu juga bersifat sukarela. Setelah melalui pemetaan dampak regulasi, SNI yang baru tersebut akan diwajibkan.



Aktivis Balfokus memperagakan pengukuran kadar timbel cat dengan alat X-ray fluorescence saat jumpa pers dalam rangka Pekan Internasional Pencegahan Keracunan Timbal 2018, Jumat (26/10/2018), di Jakarta. Cat dengan kadar timbel tinggi masih beredar dan digunakan di banyak negara untuk dekoratif. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), paparan timbel pada masa kanak-kanak diperkirakan menyumbang sekitar 600.000 kasus cacat intelektual setiap tahun. Indonesia sejauh ini belum melarang cat bertimbel untuk melindungi lebih dari 48 juta anak usia nol hingga sembilan tahun.

KILAS IPTEK

Biobatu Bata dari Air Kencing

Air kencing mengandung air 90 persen dan sisanya berupa fosfor, nitrogen, dan kalium. Tim perancang Universitas Cape Town, Afrika Selatan, yang dipimpin Dylan Randall mengolah kencing itu menjadi pupuk dan biobatu bata. Caranya, kencing dicampur bubuk kapur padam (kalsium hidroksida) hingga membentuk kalsium fosfat, bahan dasar pembuat pupuk. Sisa cairannya dicampur dengan pasir dan bakteri khusus. Reaksi bakteri dan kencing menghasilkan kalsium karbonat yang mengikat pasir. Campuran itu dididihkan 2-6 hari hingga terbentuk biobatu bata. "Bahan cair yang tersedia bisa diproses jadi pupuk kedua," kata Randall, Kamis (25/10/2018). Untuk membuat satu biobatu bata, butuh 25-30 liter kencing, setara 100 kali buang air kecil. (LIVESCENCE/MZW)

Indonesia Miliki Pengolahan Sampah Saset

Indonesia menjadi negara penghasil sampah plastik terbesar kedua di dunia, di antaranya berupa kemasan saset yang sulit terurai di alam bebas. Untuk mendaur ulang sampah saset, PT Unilever Indonesia Tbk menginisiasi pabrik percontohan teknologi CreaSolv® Process di Sidoarjo, Jawa Timur. "Kami merancang teknologi ini sejak 2011. Pabrik ini merupakan yang pertama di dunia," ujar Chief Research and Development Unilever Global David Blanchard di pabrik CreaSolv®, Sidoarjo, Jumat (26/10/2018). Teknologi itu memungkinkan sampah kemasan saset diolah menjadi lembaran plastik yang siap digunakan kembali menjadi kemasan saset. Pabrik ini merupakan kerja sama Unilever Indonesia dengan Fraunhofer Institute di Jerman. (IGA)

Hipnoterapi



Event Photos



Photo 1: Checking the lead paint concentration on kid's toys at Car Free day in Jakarta



Photo 2: Checking the lead paint concentration on kid's toys at Car Free day in Jakarta



Photo 3: Checking the lead paint concentration on kid's toys at Car Free day in Jakarta



Photo 4: Checking the lead paint concentration on ondel-ondel, the iconic doll of Jakarta at Car Free day in Jakarta



Photo 5: Socialization and playing with kids at Kindergarten in Bali and discussing the dangers of lead in paint



Photo 6: Media Trip in Bali



Photo 7: Media Trip in Bali



Photo 8: checking the lead in paint concentration in children's facilities at kindergarten in Bali



Photo 9: checking the lead in paint concentration in children's facilities at kindergarten in Bali



Photo 10: Media Gathering in Jakarta



Photo 11: The banner of ILPPWA 2018